



PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Ahda Aulia Fajriah

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Korespondensi penulis: ahdaaulia3@gmail.com

Halimatu Sadiyah

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: hd887992@gmail.com

Dede Indra Setiabudi

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: dede@iaai-alzaytun.ac.id

Abstract. *Learning media is the most important thing in achieving learning objectives. This study aims to re-analyze learning media in the form of Pop-Up Book media to help achieve learning objectives in the classroom. The use of Pop-Up Book media is carried out with the aim of knowing the level of feasibility, applicability and effectiveness of Pop-Up Book media in learning. The purpose of this study was to make effective use of Pop-Up Book learning media in improving elementary school students' learning outcomes. This study uses the meta analysis method, which is to analyze the results of previous studies. The data was obtained by searching online journals through google scholar with the keywords Pop-Up Book Learning Media, Learning Outcomes, Elementary School. From this search, the average result of the assessment is calculated to determine the validity of the pop-up book media that has been created. From the results of the assessment of the 5 journals, an average score of 4.68 was obtained with very good qualifications. Based on these results, it can be concluded that the use of pop-up book media in improving student learning outcomes in elementary schools is valid with a very good category.*

Keywords: *Pop-Up Book Learning Media, Learning Outcomes, Elementary School.*

Abstrak. Media pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ulang media pembelajaran berupa media Pop-Up Book untuk membantu ketercapainnya tujuan pembelajaran di kelas. Penggunaan media Pop-Up Book dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, keterterapan serta keefektifitasan media Pop-Up Book dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengefektifkan penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode Analisis meta yaitu menganalisis hasil penelitian sebelumnya. Data tersebut diperoleh dengan cara menelusuri jurnal-jurnal online melalui google scholar dengan kata kunci Media Pembelajaran Pop-Up Book, Hasil Belajar, Sekolah Dasar. Dari penelusuran tersebut kemudian hasil penilaian dihitung rata ratanya untuk mengetahui validitas media pop-up book yang telah dibuat. Dari hasil penilaian 5 jurnal itu, diperoleh

skor rata-rata sebesar 4.68 dengan kualifikasi sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop-up book dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar sudah valid dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Media Pembelajaran Pop-Up Book, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, proses pembelajaran adalah suatu sistem, yaitu kesatuan komponen yang satu sama lain saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil belajar yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Hanafy, 2014). Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dapat terjadi lima jenis interaksi, yaitu 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik, 2) interaksi antar sesama peserta didik, 3) interaksi peserta didik dengan nara sumber, 4) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan, dan 5) interaksi peserta didik dengan pendidik bersama lingkungan (Nasution, 2017). Proses interaksi ini sangatlah penting dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satunya guru yang memiliki pengaruh besar didalamnya. Peran guru dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai informator atau komunikator, organisator, konduktor, motivator, pengarah dan pembimbing, pencetus ide, penyebar luas, fasilitator, evaluator, dan pendidik (Suwardi & Farnisa, 2018). Sebagai fasilitator, guru dapat mengembangkan berbagai cara agar materi mudah dipahami dan diterima oleh siswa. Dengan hal ini maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Salah satu caranya dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan memudahkan siswa memahami materi pelajaran. Guru dapat memilih atau mengembangkan media pembelajaran serta melakukan komunikasi yang efektif dengan siswa.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting selama proses pembelajaran. Media sebagai salah satu komponen dalam sistem itu, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan di dalam setiap pembelajaran. Adanya media pembelajaran dalam penyampaian materi di dalam kelas akan menambah minat siswa dalam belajar (Supriyono, 2018). Salah satu cara agar para siswa dapat mengantisipasi hambatan atau noise, hendaknya guru pandai menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yakni dengan menyediakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan cara dalam memanfaatkan alat pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar (Rozie, 2018). Oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat merangsang dan mengembangkan hal tersebut salah satunya ialah media visual. Media visual merupakan media yang melibatkan indera penglihatan (Kumala, 2016). Media yang digunakan salah satunya berupa buku. Namun menurut Rosidah (Simbolon & Fitriyani, 2021) media pembelajaran berbentuk buku terlalu banyak materi yang disajikan dalam bentuk paragraf, sehingga membuat siswa malas untuk membaca, gambar yang sedikit dimunculkan membuat siswa enggan untuk



mempelajarinya. Sehingga guru perlu membuat inovasi yang dapat menarik minat siswa yaitu dengan Pop-Up Book. Pop up book merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi (Mustofa & Syafi'ah, 2018) pop-up book merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, disamping itu pop-up book memiliki tampilan gambar yang indah dan dapat ditegakkan (Hanifah, 2014). Dibandingkan dengan buku cerita yang biasa, pop up book lebih memberikan keseruan bagi anak ketika membacanya karena saat membaca pop up book si anak dapat berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut. Selain itu, orang tua dan guru pun akan lebih mudah mengajari anak untuk membaca karena media yang akan dibaca anak menarik hatinya (Siregar A, 2016). Sehingga media pop-up book sangatlah cocok digunakan sebagai alat peraga. Selain itu, proses pembelajaran dengan menggunakan media pop-up book akan jauh lebih menyenangkan.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa media pembelajaran Pop up book dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Analisis meta. Analisis meta merupakan salah satu bentuk penelitian, dengan menggunakan data penelitian-penelitian lain yang telah ada (data sekunder). Oleh karena itu analisis meta merupakan metode penelitian kuantitatif dengan cara menganalisis data kuantitatif dari hasil penelitian sebelumnya untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan dalam penelitian-penelitian tersebut (Retnawati et al., 2018). Meta analisis merupakan salah satu cara membuat rangkuman hasil penelitian secara kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencari jurnal pada media elektronik. Pencarian jurnal dilakukan melalui Google Scholer atau Goolge Cendekia dengan menggunakan kata kunci Pembelajaran, Mata Pelajaran IPA, Media Pembelajaran Pop-Up Book, Sekolah Dasar. Dari hasil penelusuran yang diperoleh, penulis memilih 5 hasil penelitian untuk dikaji lebih lanjut. Semua naskah yang dikaji penulis merupakan hasil dari PTK sehingga memiliki data nilai sebelum dan sesudah tindakan. Penulis melakukan kajian dengan menggunakan metode perbandingan untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran berbasis selisih skor hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelusuran terkait Penggunaan Media Pop-Up Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka diperoleh 5 jurnal diantaranya atas dasar kriteria yang sudah ditentukan. 5 jurnal tersebut digunakan karena terdapat data-data yang lengkap sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penulis untuk dikaji. 5 jurnal tersebut

ditulis oleh: Dewanti dkk (2018) Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo; Simbolon & Fitriyani dkk (2021) Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Popup Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar; Masturah dkk (2018) Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sekolah Dasar; Sekar Arum & Yuanta dkk (2019) Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Temaindahny Keragaman Di Negeriku; dan Nikmah dkk (2019) Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar.

Tabel 1. Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA

No	Judul Penelitian	Peneliti	Hasil			
			Sebelum	Sesudah	Perbandingan/ Selisih	Persen
1.	Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo	Handaruni Dewanti dkk	55,625	82,5	26,875	48%
2.	Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Popup Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Marlina Eliyanti Simbolon dkk	52,15	83,69	31,54	60%
3.	Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sekolah Dasar	Elisa Diah Masturah dkk	53,33	88,21	34,88	63%



4.	Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Temaindahnya Keragaman Di Negeriku	Rizky Adinda Sekar Arum dkk	57	76	19	33%
5.	Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar	Shofiatun Nikmah dkk	59,7	82,6	22,9	38%
Rata-rata			56,16	82,6	27,03	48,4

Dari tinjauan terhadap hasil penelitian, dapat dilihat bahwa dengan penggunaan media pembelajaran pada hasil belajar SD dapat memberikan dampak positif dan kemajuan. Dari 5 sampel jurnal menunjukkan besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan data yang terdapat pada tabel ternyata penggunaan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar, mulai dari yang terendah 33% sampai yang tertinggi 63%. Penggunaan media pop-up book dalam pembelajaran termasuk media yang efektif digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD. Hal ini dikatakan efektif karena dapat menjadikan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak monoton sehingga menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sehingga penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu (*Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar* (, 2018). Penggunaan media pembelajaran menjadi faktor penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, karena media pembelajaran sangat mendukung dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki seseorang, terutama terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran (Audie, 2019). Sejalan dengan pendapat Teni Nurrita (2018) yaitu media pembelajaran maka kualitas belajar menjadi meningkat karena tidak hanya guru yang aktif memberikan materi kepada siswa tetapi siswa juga dapat aktif di dalam kelas dan terlibat dalam proses pembelajaran

sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga dampak dari implementasi media Pop-up yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, dapat membantu siswa menjadi lebih aktif dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan (Permana & Sari, 2018). Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran pop-up book mampu untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa dalam suasana belajar yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan menjadi jelas dan menghilangkan verbalisme. Kondisi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran di SD tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Fadzilah et al., 2019).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis bahwa menggunakan media pembelajaran Pop-up Book saat pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Selain itu dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton karena mereka terlihat penasaran dengan halaman-halaman yang ada pada media Pop-Up Book yang bisa memberi kesan timbul pada gambar dan ilustrasinya. Dengan hasil belajar yang memuaskan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa siswa tidak terpacu pada guru yang menyajikan materi.

Berdasarkan hasil analisis bahwa menggunakan media pembelajaran Pop-up Book saat pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Selain itu dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton karena mereka terlihat penasaran dengan halaman-halaman yang ada pada media Pop-Up Book yang bisa memberi kesan timbul pada gambar dan ilustrasinya. Dengan hasil belajar yang memuaskan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu, penggunaan media pembelajaran memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa siswa tidak terpacu pada guru yang menyajikan materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595).*, 2(1), 586–595.
- Dewanti, H., Toenlioe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Fadzilah, F., Fatkhu Royana, I., & Endah Handayani, D. (2019). Pengembangan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Tema VI Cita-Citaku Subtema 1 Aku dan Cita-. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 223. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i3.19258>



- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Kumala, F. N. (2016). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar (Vol. 8, Issue 9).
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Mustofa, R., & Syafi'ah, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 1 Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 30–41. <https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1723>
- Nasution, W. N. (2017). *STRATEGI PEMBELAJARAN*. Medan: Perdana Publishing.
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>
- Pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar (. (2018). V.
- Permana, E. P., & Sari, Y. E. P. (2018). Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i1.13127>
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). Pengantar Meta Analisis.pdf. Pengantar Analisis Meta, 208.
- Rozie, F. (2018). Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Alat Bantu Pencapaian Tujuan Pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 1–12.
- Sekar Arum, R. A., & Yuanta, F. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indahya Keragaman Di Negeriku. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5875>
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810>
- Siregar A, R. E. (2016). Model Pop Up Book Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 5(1), 10–21.
- Supriyono. (2018). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAHULUAN Berbicara soal kualitas pendidikan , tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas . Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa . Guru mempunyai. *Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 44.
- Suardi, I., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202. <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6758>

- Teni Nurrita. (2018). Kata Kunci :Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171. <https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>
- Sibagariang, D., Sihotang, H., & Murniarti, E. (2021, Juli). Peran Guru Penggerak dalam Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(2).
- Suhartono, O. (2021). KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19. Ar-Rosikhun: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Syamsudin, A. (2014). Pengembangan Instrumen evaluasi non tes (informal) untuk menjaring data kualitatif perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3. No 1.
- Tharaba, M. F. (2019). Kajian Pemikiran Integrasi Keilmuan Universitas Islam . *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)* (p. 126). UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training.